

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

UMKM di Provinsi Jambi memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan membuka lapangan kerja, di Provinsi Jambi sebagian besar UMKM nya bergerak di sektor perdagangan, jasa, dan industri kreatif. Usaha UMKM membutuhkan modal awal yang lebih kecil dan dapat dijalankan dengan infrastruktur yang sederhana, menjadikannya lebih mudah diakses oleh banyak orang, termasuk pelaku usaha baru. Jadi tidak heran jika di Provinsi Jambi khususnya Kabupaten Tanjung Jabung Timur, jumlah UMKM memiliki peningkatan yang cukup pesat di tiap tahunnya. Berdasarkan data BPSP Jambi, di tahun 2021 terdapat 8.390 UMKM, di tahun 2022 terdapat 8.698 UMKM kemudian di tahun 2023 meningkat drastis menjadi 19.046 UMKM (Jambi.bps.go.id, 2023). Dengan meningkatnya jumlah UMKM setiap tahun, terutama di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, terlihat jelas bahwa sektor toko sembako menawarkan peluang bisnis yang menjanjikan di Provinsi Jambi khususnya Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Toko sembako merupakan toko yang menjual kebutuhan sehari-hari. Sembilan bahan pokok atau lebih dikenal dengan sembako, merupakan jenis usaha yang dibutuhkan siapapun. Kebutuhan masyarakat akan toko sembako yang menjual barang kebutuhan sehari-hari dengan harga terjangkau dan dekat dengan lingkungan tempat tinggal (Sudarnaya et al., 2022). Toko sembako di wilayah

Tanjung Jabung Timur memiliki peran signifikan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat setempat, khususnya di lingkungan perumahan atau pedesaan, dan sering kali menjadi penopang ekonomi rumah tangga pemiliknya. Dalam konteks ekonomi lokal, toko sembako UMKM juga membantu sirkulasi ekonomi dengan membeli produk dari pemasok lokal dan menjualnya kembali kepada konsumen sekitar. Sebagai daerah yang relatif jauh dari pusat Kota besar, Tanjung Jabung Timur mengandalkan toko-toko sembako lokal untuk menyediakan bahan pokok dengan harga yang terjangkau dan akses lokasi yang lebih mudah. Maka pelaku usaha toko sembako harus tanggap terhadap apa yang dilakukan terkait dengan kelangsungan hidup usahanya, karena saat ini konsumen semakin selektif dalam menentukan keputusan pembelian.

Keputusan pembelian adalah proses pengambilan keputusan untuk membeli suatu produk atau jasa. Keputusan ini merupakan hasil dari berbagai pertimbangan dan merupakan keputusan final yang dimiliki konsumen (Febitasari et al., 2022). Setiap konsumen melakukan berbagai macam pertimbangan untuk membuat keputusan pembelian produk diantaranya berdasarkan lokasi usaha dan harga produk.

Keberhasilan bisnis di masa depan bergantung pada pemilihan lokasi yang optimal. Artinya, lokasi yang strategis dapat meningkatkan penjualan suatu usaha dagang, semakin luas lahan parkir dan semakin mudah dijangkau lokasi, maka semakin besar pula peningkatan penjualan untuk usaha dagang (Megawati & Sidanti, 2022). Harga produk bukan hanya sekedar angka di label tetapi mencerminkan nilai, kualitas, dan harapan pelanggan. Penting untuk mengeksplorasi bagaimana harga mempengaruhi persepsi kualitas di kalangan konsumen sehingga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi pertimbangan

keputusan pembelian (Kusmadeni & Eriyanti, 2021). Kedua faktor ini yaitu lokasi dan harga, saling mendukung dalam meningkatkan daya tarik bisnis dan memengaruhi keputusan konsumen.

Toko Sembako Putri Dewi Lambur II Tanjung Jabung Timur Jambi adalah sebuah usaha dagang yang menjual berbagai macam kebutuhan pokok masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pangannya. Adapun bahan pokok tersebut diantaranya beras, gula, minyak goreng, tepung terigu, tepung beras, garam, telur, daging dan ikan. Toko Sembako Putri Dewi Lambur II Tanjung Jabung Timur Jambi terletak di RT. 10 Lambur II blok d muara sabak timur tanjung jabung timur Jambi, akses lokasi tersebut kurang banyak dilewati oleh masyarakat, hanya masyarakat setempat saja yang melewati akses jalan tersebut, ditambah dengan lokasi tersebut jauh dari jalan raya sehingga menyebabkan masyarakat yang berdomisili di luar jangkauan lokasi tersebut tidak mengetahui keberadaan toko. Selain itu perbandingan harga produk di pasar tradisional yang relatif lebih murah dari pada di toko sembako membuat pengaruh tersendiri bagi konsumen untuk lebih membeli di pasar jika dalam jumlah besar.

Dari data yang peneliti dapatkan dari Ibu Jumini bahwa omzet penjualan mengalami ketidakstabilan untuk 6 bulan terakhir terhitung dari bulan April omzet penjualan berkisar Rp.30.000.000, Mei omzet penjualan berkisar Rp.27.000.000, Juni omzet penjualan berkisar Rp.25.000.000, Juli omzet penjualan berkisar Rp.23.000.000, Agustus omzet penjualan berkisar Rp.20.000.000 dan September omzet penjualan berkisar Rp.18.000.000.

Toko Sembako Putri Dewi Lambur II menghadapi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan lokasi usaha dan harga produk terhadap keputusan pembelian minimnya promosi menyebabkan toko kurang dikenal oleh masyarakat, sehingga tanpa strategi pemasaran yang efektif, toko sulit menarik pelanggan baru. Selain itu,

keterbatasan sarana transportasi untuk pengiriman membuat biaya pengiriman lebih tinggi bagi pelanggan yang ingin membeli dalam jumlah besar, serta kurangnya area parkir yang nyaman dapat menyebabkan pelanggan memilih tempat lain yang lebih mudah diakses. Dari sisi harga, fluktuasi harga bahan pokok yang tidak stabil juga menyebabkan pelanggan beralih ke tempat lain dengan harga lebih murah. Selain itu, kurangnya program diskon atau promo membuat toko kurang menarik dibandingkan pesaing yang menawarkan harga lebih kompetitif. Untuk tetap kompetitif, toko tidak memiliki promosi *online*.

Fenomena menurunnya omzet penjualan pada Toko Sembako Putri Dewi Lambur II Tanjung Jabung Timur Jambi disebabkan karena saat ini banyak pedagang dari Jambi yang masuk ke pasar tradisional yang menjual barang dengan harga murah menjadi salah satu tugas yang sangat penting bagi pemilik Toko dalam meningkatkan penjualan berdasarkan faktor lokasi usaha yang strategis dan harga tetap bersaing di pasaran. Maka dari itu, dalam meningkatkan penjualan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lokasi Usaha Dan Harga Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Toko Sembako Putri Dewi Lambur II Tanjung Jabung Timur Jambi”**.

## **1.2 PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana mengukur lokasi usaha mempengaruhi keputusan pembelian pada Toko Sembako Putri Dewi Lambur II Tanjung Jabung Timur Jambi?
2. Bagaimana mengukur harga produk mempengaruhi keputusan pembelian pada Toko Sembako Putri Dewi Lambur II Tanjung Jabung Timur Jambi?

3. Bagaimana mengukur lokasi usaha dan harga produk mempengaruhi keputusan pembelian pada Toko Sembako Putri Dewi Lambur II Tanjung Jabung Timur Jambi?

### **1.3 PEMBATASAN MASALAH**

Untuk menghindari terjadinya pembahasan di luar dari topik dan agar tidak menyimpang dari permasalahan maka penulis memberikan batasan permasalahan sebagai berikut:

1. Populasi penelitian yaitu di Desa Lambur II blok d muara sabak timur tanjung jabung timur Jambi.
2. Sampel penelitian yaitu 150 orang *customer*.
3. Jumlah sampel didapatkan setelah melakukan perhitungan rumus Lemeshow.
4. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif.
5. Variabel bebas yaitu lokasi usaha dan harga produk.
6. Variabel terikat yaitu keputusan pembelian di Toko Sembako Putri Dewi Lambur II Tanjung Jabung Timur Jambi.
7. Alat ukur (*tools*) analisis yang digunakan yaitu SPSS 27 (*Statistical Program for Social Science*).
8. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan memanfaatkan *Google Forms*.

### **1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

#### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengukur seberapa pengaruh lokasi usaha terhadap keputusan pembelian pada Toko Sembako Putri Dewi Lambur II Tanjung Jabung Timur Jambi.
2. Untuk mengukur seberapa pengaruh harga produk terhadap keputusan pembelian pada Toko Sembako Putri Dewi Lambur II Tanjung Jabung Timur Jambi.
3. Untuk mengukur seberapa pengaruh lokasi usaha dan harga produk terhadap keputusan pembelian pada Toko Sembako Putri Dewi Lambur II Tanjung Jabung Timur Jambi.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Akademis yaitu dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh lokasi usaha dan harga produk terhadap keputusan pembelian pada Toko Sembako Putri Dewi Lambur II Tanjung Jabung Timur Jambi.
2. Bagi Pelaku usaha sejenis yaitu dapat memberikan wacana baru agar semakin berinovasi dalam melakukan penjualan produk pada Toko Sembako Putri Dewi Lambur II Tanjung Jabung Timur Jambi.
3. Bagi Pelanggan dapat menjadi sumber informasi sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan pilihan dalam membeli produk pada Toko Sembako Putri Dewi Lambur II Tanjung Jabung Timur Jambi.

#### **1.5 SISTEMATIKA PENULISAN**

Penulisan ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai studi literatur yang bersumber dari buku-buku, jurnal maupun internet dan penelitian sejenis yang memuat konsep-konsep teoritis dan digunakan sebagai kerangka atau landasan untuk menjawab masalah penelitian serta membantu penulis supaya memiliki landasan teori yang baik mengenai penelitian yang dilakukan.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini penulis akan membahas populasi, sample, teknik pengumpulan data, waktu penelitian, tempat penelitian, jenis pendekatan, teknik pengumpulan data, operasional variabel serta definisi beberapa pengujian-pengujian yang dilakukan menggunakan SPSS.

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini berisi uraian rinci tentang hasil yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa tahapan pengujian SPSS yaitu Uji instrumen yang terdiri dari Uji Validitas dan Uji reabilitas. Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan Heteroskedastisitas. Uji Hipotesis yang terdiri dari Uji Analisis Regresi Linier Berganda, Chars Histogram, Charts P-Plot, Uji linearitas, Uji t, uji f dan uji r.

**BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini dijelaskan tentang penutup yang berisi kesimpulan setelah melakukan pengujian SPSS dan saran – saran yang terkait dengan hasil penelitian ini.